

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 19 Februari 2026

Nabila Salsabila¹, S. Zulfikar Gaffar. Assegaf², Andi Weri Sempa³, Samhi Muawan Djamal⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022/email nbilaslsaa@gmail.com ²Dosen

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah, Fakultas

Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Hubungan Derajat Perlukaan Dengan Tingkat Keparahan Gangguan

Psikologis Terhadap Korban KDRT

ABSTRAK

Latar Belakang: Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) merupakan masalah kesehatan yang berdampak pada kondisi fisik dan psikologis korban. Derajat perlukaan sering digunakan untuk menilai tingkat keparahan kekerasan, namun gangguan psikologis yang muncul tidak selalu sebanding dengan beratnya luka fisik. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara derajat perlukaan dengan tingkat keparahan gangguan psikologis pada korban KDRT. **Metode:** Penelitian analitik dengan pendekatan cross-sectional menggunakan metode total sampling terhadap 23 responden di RS Labuang Baji dan RS Bhayangkara Mamuju. Derajat perlukaan diklasifikasikan berdasarkan kriteria medis, sedangkan gangguan psikologis diukur menggunakan kuesioner PCL-5. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square. **Hasil:** Sebagian besar responden mengalami gangguan psikologis tingkat sedang dan berat. Distribusi luka terdiri dari luka ringan, sedang, dan berat. Hasil uji menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara derajat perlukaan dengan gangguan psikologis ($p = 0,463$). **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan bermakna antara derajat perlukaan dengan tingkat keparahan gangguan psikologis pada korban KDRT. **Kata Kunci:** Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Derajat Perlukaan, Gangguan Psikologis, PTSD, PCL-5

Kata Kunci: Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Derajat Perlukaan, Gangguan Psikologis, PTSD, PCL-5